

**BAB IV**

**ANALISIS KEGIATAN TAKMIR MASJID NURUT TAQWA  
DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN DAKWAH DI  
PERUMAHAN PANDANA MERDEKA**

**A. Analisis Kegiatan Takmir Masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka Semarang Dalam Perspektif Manajemen Dakwah**

Takmir Masjid Nurut Taqwa mempunyai manajemen yang baik dalam membentuk akhlakul karimah di masyarakat muslim di Perumahan Pandana Merdeka. Karena kegiatan-kegiatan Takmir masjid disini yaitu untuk mengoptimalkan fungsi masjid sebagai center atau pusat tempat membina hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan dengan sesama manusia serta mengadakan kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas akhlakul karimah masyarakat muslim Perumahan Pandana Merdeka Semarang. Ketika fungsi masjid sudah terwujud, maka kualitas masyarakat akan semakin meningkat dan membanggakan. Kualitas masyarakat dapat dilihat ketika mereka selalu melaksanakan shalat berjama'ah di masjid dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah diselenggarakan dengan kuantitas jamaah yang banyak, serta bentuk dukungan dari warga baik moral maupun material.

Takmir masjid Nurut Taqwa selalu menerapkan manajemen dakwah yang dapat dilihat dari beberapa kegiatan dan aktivitas yang diselenggarakan di masjid ini. Kegiatan-kegiatan tersebut pada akhirnya akan membawa dampak positif bagi akhlakul

karimah masyarakat yang selanjutnya menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka meningkatkan kualitas para jama'ah sesuai manajemen dakwah di Masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang, takmir masjid mengadakan kegiatan sebagai berikut :

### 1. Majelis Taklim

Majelis taklim diisi dengan berbagai kegiatan pengajian seperti :

#### a. Pengajian Rutin

Pengajian ini diikuti oleh Bapak-bapak, ibu-ibu, dan pemuda-pemudi dari masyarakat Perumahan Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang. Adapun jenis pengajian sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**Jadwal Pengajian**

No	Waktu	Jamaah	Jumlah	Kegiatan
1	Kamis ba'da Maghrib	Laki – laki dan Perempuan	100	Pembacaan tahlil
2	Sabtu ba'da maghrib	Laki- laki dan perempuan	45	Pengajian
3	Minggu ba'da maghrib	Perempuan	20	Dzibaan
4	Minggu ba'da isya	Laki – laki	25	Dzibaan
5	Setiap hari pukul 09:00 WIB.	Perempuan	15	Bimbingan Al-Qur'an <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber dokumen Masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang

b. Pengajian Ahad Pahing

Pengajian Ahad Pahing yang diselenggarakan oleh Takmir masjid dan pemateri KH. Moh Endro Suyitno dilaksanakan setiap hari Ahad (minggu) pahing dimulai ba'da shalat subuh. Pengajian ini tidak hanya diikuti oleh Masyarakat Perumahan Pandana Merdeka saja, bahkan ada dari daerah lain yang mengikuti pengajian Ahad Pahing. Pengajian ini membawakan materi tentang kitab Ikhya' Ulumuddin. Pemateri berusaha mengajak warga agar menjadi muslim yang dermawan, rajin beribadah, dan rukun antar umat beragama, karena itulah warga hidup rukun, makmur, serta soleh dan solehah.

c. Kegiatan Insidental

1) Tabligh Akbar

Kegiatan ini berisi pengajian tematik yang diikuti oleh jama'ah Masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka maupun jama'ah dari daerah lain. Tabligh Akbar ini pesertanya lengkap ada Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, Pemuda-Pemudi, dan Anak-Anak. Pengajian ini sering menghadirkan pemateri terkenal dari daerah-daerah lain.

Ustadz-Ustadz yang pernah mengisi tabligh akbar adalah sebagai berikut :

- a) KH. Khumaedi dari Guyangan Trangkil Pati
- b) Ustadz Nasiffudin dari Tulungagung
- c) KH. Ali Shodiq (Alm) dari Ngunut

- d) KH. Rofi'i dari Bandungan
  - e) Habib Muh Idrus bin Idrus Alaydrus dari Solo
  - f) KH. Duri Azhari dari Semarang
  - g) KH. Makmun dari Domas Salatiga
  - h) KH. Wahib dari Jombor
  - i) KH. Mahyan dari Demak
  - j) KH. Abdurrahman dari Semarang
  - k) KH. Ahmad Baidhowi dari Rembang<sup>2</sup>
- 2) Sholawat bersama

Sholawat bersama adalah kegiatan bersholawat yang diadakan setiap setahun sekali. Acara ini dibentuk oleh para remaja masjid setiap malam pergantian Tahun baru Nasional.

Adapun tujuan dari Acara Sholawat bersama ini dimaksudkan

untuk menghindari pemuda-pemudi Perumahan Pandana Merdeka dalam merayakan malam tahun pada umumnya, seperti meniup terompet, menyalakan kembang api, dan yang paling penting mencegah pemuda dan pemudi keluar malam hanya untuk sekedar melakukan hal yang tidak bermanfaat. Selain itu juga mengajarkan kepada pemuda pemudi untuk lebih mengenal dan dekat terhadap baginda Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>2</sup> Berkas LPJ Takmir Masjid Nurut Taqwa

### 3) Santunan anak yatim

Sebagai penduduk yang rata-rata memang mampu akan ekonominya, warga muslim Perumahan Pandana Merdeka berlomba-lomba menyisihkan harta mereka untuk bersedekah. Hal ini terbukti setiap setahun sekali diadakan acara santunan anak yatim. Puluhan anak yatim yang memang hidupnya dalam kesusahan dan kekurangan karena kehilangan tulang punggung pencari nafkah dihadirkan dalam acara tersebut.

## 2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah salah satu organisasi yang banyak ditemukan dimasyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan agama islam dan pendidikan akhlakul karimah pada anak-anak.

TPQ Nurul Iman memiliki santriwan dan santriwati sebanyak 80 santri. Mereka berasal dari warga Perumahan Pandana Merdeka dan warga sekitar Perumahan . Jadwal masuknya seminggu 5 kali, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at. Proses pembelajaran pada TPQ tersebut dimulai dari jam 15.30-17.30 WIB. Ustad-ustadzah berjumlah 7 orang yang berkompeten dalam bidang agama Islam.

Materi yang diajarkan harus menunjang pemahaman santri tentang pendidikan agama. Materinya seperti materi pokok yaitu santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid. Sedangkan materi penunjangnya adalah hafalan surat-surat pendek,

hafalan bacaan sholat, hafalan do'a sehari-hari, bahasa arab, Akhlak, dan Aqidah.

Berdasarkan semua kegiatan yang sudah berjalan di masjid Nurut Taqwa ini, menjadikan masjid ini mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas Akhlakul karimah masyarakat dan mewujudkan Perumahan Pandana Merdeka sesuai dengan al-Qur'an dan asSunnah.

Masjid memiliki kedudukan yang sangat penting dalam masyarakat Islam, yakni sebagai pusat pendidikan akhlakul karimah. Pada saat fungsi dan peran masjid sudah terwujud sesuai dengan manajemen dakwah, maka kualitas masyarakat akan semakin meningkat dan membanggakan. Kualitas masyarakat dapat dilihat ketika mereka selalu melaksanakan shalat berjama'ah di masjid dan mengikuti semua kegiatan yang sudah diselenggarakan dengan kuantitas jama'ah yang banyak. Kualitas yang dimaksud tidak hanya sebatas pada seberapa sering jama'ah mengikuti aktivitas di masjid, melainkan juga pada kualitas kehidupan yang dijalani setiap harinya.

Fungsi masjid selain menjadi tempat ibadah dan tempat mendekatkan diri pada Allah SWT juga berperan sebagai tempat untuk belajar mengajar khususnya ilmu agama dan sebagai media utama dalam pengajaran akhlakul karimah. Hal ini sudah terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang sudah diselenggarakan dan dilaksanakan oleh takmir masjid dan remaja masjid. Dengan kegiatan-kegiatan yang ada, masyarakat mampu menerapkan dan

mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, lingkungan kerja, masyarakat, bangsa, dan negara serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlakul karimah dalam berbagai aspek kehidupan.

## **B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan yang Dilalui Pengurus Masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka Semarang.**

Berkaitan dengan meningkatkan kualitas ibadah para jama'ah Masjid Nurut Taqwa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

### **1. Faktor Pendukung**

#### **A) Majelis Taklim**

##### **1) Adanya Masjid**

Masjid sebagai tempat belajar mengajar, khususnya ilmu agama yang merupakan *fardlu'ain* bagi umat Islam. Disamping itu juga ilmu-ilmu lain, baik ilmu alam, sosial, humaniora, keterampilan dan lain sebagainya dapat diajarkan di masjid.

Pada masa Rasullullah masjid selain sebagai tempat ibadah shalat juga sebagai tempat pendidikan bagi umat Islam yang tentu semua itu merupakan faktor utama dalam meningkatkan akhlakul karimah masyarakat.

- 2) Adanya program Kegiatan yang tersusun / adanya agenda

Kegiatan akan berjalan dengan baik apabila direncanakan dan diprogram dengan baik dan matang. Sehingga kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan akan tercapai tujuan yang diinginkan.

- 3) Adanya jama'ah

Masyarakat yang tinggal di Perumahan Pandana Merdeka mayoritas beragama Islam. Masyarakatnyapun sebagian besar sangat antusias mengikuti beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh takmir masjid Nurut Taqwa. Tidak hanya masyarakat dalam saja yang mengikuti, tetapi warga luar perumahan juga ikut menyemarakkan.

- 4) Komunikasi dan kerjasama

Komunikasi dan kerjasama antar pengurus takmir masjid, remaja masjid, dan jama'ah sudah berjalan dengan baik dan rapi. Sehingga dengan diadakannya kegiatan ini mampu mewujudkan nilai karakter Islam masyarakat yang baik.

- 5) Tersedianya dana yang memadai

Dana merupakan hal yang paling penting dalam hal apapun. Karena tanpa dana yang cukup, tidak mungkin suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan

sesuai program dan rencana yang disusun. Dana didapat dari uang infak masyarakat Perumahan Pandana Merdeka.

Inilah yang menjadi suatu hal yang menarik dan dapat dijadikan contoh warga perumahan lainnya. Bahwasanya dengan kegiatan masyarakat muslim yang terkoordinir oleh takmir masjid dengan rapi, maka mayoritas warga dengan keadaan ekonomi menengah keatas akan menjadikan amal jariyahnya semakin bertambah dan tercipta masyarakat muslim yang kaya, gemar bersedekah, dan berakhlakul karimah.

B) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

1. Adanya tempat untuk proses pembelajaran, yaitu masjid dan ruang kelas di TPQ Nurul Iman.
2. Ustadz-ustadzah yang berkompeten dalam urusan agama Islam.
3. Jumlah santriwan-santriwati yang cukup banyak dan antusiasnya wali santri yang ingin anak-anaknya bisa membaca Al Qur'an dengan fasih.
4. Masyarakat mendukung adanya TPQ Nurul Iman (wawancara dengan Ustadz TPQ Nurul Iman pada tanggal 1 Januari 2017).

## 2. Faktor Penghambat

Adapun yang menghambat proses kegiatan yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Nurut Taqwa yaitu :

### A. Majelis Taklim

- 1) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan secara rutin.
- 2) Adanya kesibukan warga yang kebanyakan bekerja di perkantoran sampai larut malam sehingga terkadang mengganggu ke istiqomahan untuk belajar agama.
- 3) Penggunaan metode yang monoton dan kurang bervariasi. Terkadang kegiatan tersebut semakin lama semakin membuat jama'ah jenuh. Sehingga kegiatannya terasa monoton. (observasi dan wawancara dengan ketua takmir masjid dan masyarakat Perumahan Pandana Merdeka pada tanggal 8 Januari 2017).

### B. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

- 1) Santriwan-santriwati yang sebagian kurang tanggap terhadap peraturan yang ada.
- 2) Santriwan-santriwati yang sebagian sudah kelas 5-6 Sekolah Dasar merasa lebih mementingkan pelajaran umum daripada pelajaran di TPQ.
- 3) Waktu dalam proses pembelajaran yang kurang, karena sistem pembelajaran dibagi menjadi dua sesi, antara pukul 15.30-16.30 dan 16.30-17.30.

(wawancara dengan Ustadzah TPQ Nurul Iman).